

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **III.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian dimulai dengan asumsi kerangka penafsiran/teoritis yang membentuk atau mempengaruhi studi tentang permasalahan riset yang terkait dengan makna yang dikenakan oleh individu atau kelompok pada suatu permasalahan sosial atau manusia (Creswel, 2015:59). Adapun pertimbangan dalam memilih jenis penelitian ini yaitu judul penelitian berkaitan dengan kinerja pemerintah Desa Gufasa dan Matui dalam akuntabilitas pengelolaan keuangan Desa.

#### **III.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini Desa Gufasa dan Matui Kecamatan Jailolo Kabupaten Halmahera Barat Provinsi Maluku Utara. Perbedaan letak geografis digunakan sebagai dasar

penentuan tempat penelitian karena letak Desa sangat berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan Desa.

### **III.3 Jenis Data**

Jenisdata yang digunakan dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder.Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung di lapangan yang berkaitan dengan penelitian ini.Menurut Lofland dan Lonfland (1984:47) mengatakan bahwa sumber data utama penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dukumen dan lain-lain. Data Sekunder merupakan data/informasi pendukung yang didapat dari lapangan yang berhubungan dengan penelitian ini. Adapun jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1.

Jenis Data

No	Data	Sumber	Jenis Data
1	Policey accuntability	Pemerintah Desa	RPJMDes
2	Program Accuntability	Pemerintah Desa	RAPBDesa
3	Performance Accuntability	Pemerintah Desa	Target Atau Sasaran
4	Probity legality Accuntability	Pemerintah daerah	Kepatuhan Terhadap Regulasi

### III.4 Teknik Pengumpulan Data

Tekni-teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri atas

#### 1. Wawancara

Wawancara menurut Lincoln dan Guba (1986:266) seperti dikutip oleh Moleong (2014:186) adalah mengkontruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain kebulatan; merekontruksi kubulatan-kebulatan demikian sebagai yang dialami masa lalu;

memproyeksikan kebulatan-kebulatan sebagai yang diharapkan untuk dialami pada masa yang akan datang; diperoleh dari orang lain, baik manusia maupun bukan manusia (tringualasi); dan memverifikasi, mengubah dan memperluas konstruksi yang dikembangkan oleh peneliti sebagai pengecekan anggota. Adapun informan yang nantinya di wawancarai yaitu:

1. Kepala/Staf badan pemberdayaan masyarakat Desa (BPMD) Kabupaten Halmahera Barat
2. Perangkat Desa Gufasa dan Matui
  - a. Kepala Desa
  - b. Sekretaris Desa
  - c. Bendahara Desa
  - d. Ketua/Staf BPD Desa Gufasa dan Matui
  - e. Anggota Masyarakat Desa Gufasa dua orang dan Matui dua orang.
2. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, peraturan.

### **III.5 Unit Analisa Data**

Unit analisa data dalam penelitian ini antara lain:

1. Kepala/Staf Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa (BPMD) Kabupaten Halmahera Barat karena salah satu fungsinya mengendalikan tenaga administrasi sumber daya manusia dan sumber dana yang diperlukan tentunya mengetahui akuntabilitas pengelolaan keuangan Desa di Desa Gufasa dan Matui.
2. Perangkat Desa Gufasa dan Matui
  - a. Kepala Desa sebagai orang yang bertanggungjawab terhadap administrasi Desa
  - b. Sekretaris Desa sebagai orang yang ikut melaksanakan hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan Desa
  - c. Bendahara Desa sebagai orang penyelenggara pengelolaan keuangan Desa

- d. Ketua/Staf BPD Desa Gufasa dan Matui sebagai orang yang mengontrol kinerja pemerintah Desa
- e. Anggota masyarakat Desa Gufasa dua orang dan Matui dua orang. Sebagai orang yang ikut menikmati atas pengelolaan keuangan.

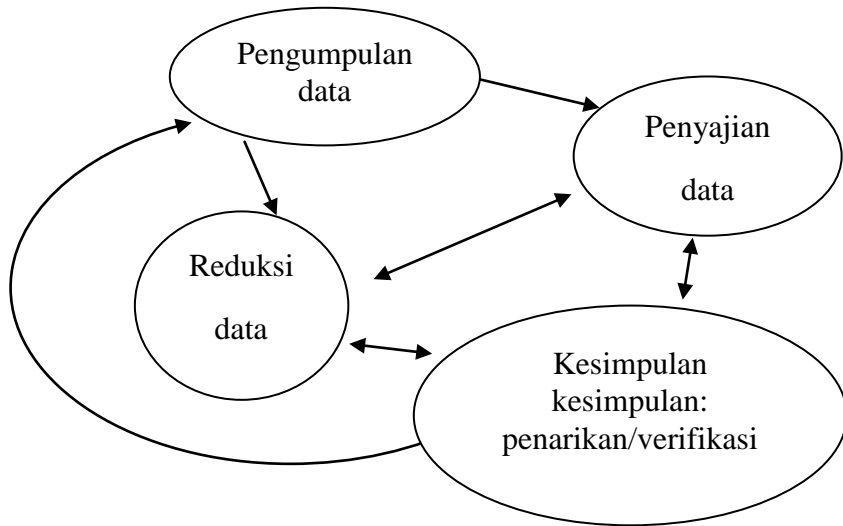
### **III.6 Teknik Analisa Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Teknik Analisa Data Kualitatif.**

Proses analisis data kualitatif yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data model interaktif dari Huberman dan Miles (1992:20) dalam Sugiyono (2012) seperti gambar di bawah ini

**Gambar 3.2 Model Interaktif**



Adapun penjelasan dari gambar analisis data model interaktif yang dikembangkan oleh Matthew B. Milles dan A. Michael Huberman dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Kegiatan Pengumpulan Data

Peneliti akan melakukan pengumpulan data di lapangan yang sesuai dengan judul penelitian

## b. Reduksi Data

Setelah data terkumpul dari lokasi penelitian kemudian peneliti akan melakukan kegiatan proses pemelihan, memusatkan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi dari data kasar yang muncul dalam catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan akhirnya dapat diartikan dan diverifikasi.

## c. Penyajian Data

Sekumpulan informasi tersusun yang memberi dasar pijakan pada peneliti untuk melakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data ini dilakukan berdasarkan hasil reduksi data pada langkah yang kedua



d. Menarik Kesimpulan.

Melakukan verifikasi Berdasarkan data yang sudah disajikan kemudian ditarik kesimpulan dan dilakukan verifikasi untuk memberikan makna terhadap data tersebut dan upaya analisa data berlanjut, berulang dan terus menerus.